

## BAB III

### ANALISIS INDUSTRI DAN PESAING

Analisis Industri dan pesaing perlu dilakukan sebelum membuka suatu usaha agar calon pemilik bisnis dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran bagaimana situasi dan keadaan dari persaingan industri sejenis. Menurut *Fleisher and Bensoussan* (2003,2007), “*Competitor analysis is the management tool used in strategic management in an assessment of the strengths and weaknesses of current and potential competitors.*” Yang berarti, analisis pesaing adalah alat manajemen yang digunakan dalam manajemen strategis dalam menilai kekuatan dan kelemahan pesaing saat ini dan calon pesaing.

Dengan melakukan analisis industri dan pesaing diharapkan calon pemilik bisnis dapat melihat peluang yang ada dalam suatu usaha dan dapat menyusun strategi dalam menjalankan usahanya nanti.

#### A. Tren dan Pertumbuhan Industri

Dengan adanya protokol *new normal*, hal ini membuat masyarakat ingin melakukan dan mencoba banyak aktivitas terutama mencoba berbagai jenis makanan ditempat makan secara langsung. Penutupan dan pembatasan orang yang dapat pergi dan diterima ke luar negeri menjadi hambatan bagi masyarakat yang ingin berpergian dan mencoba makanan yang mereka ingin saat masa pandemi.

Tempat makan yang terlalu biasa dan membosankan juga, jenis makanan yang terbatas itulah yang memberikan sebuah ide untuk membangun tempat makan yang bernuansa yang berbeda dari biasanya seperti berada





dalam 5 tempat sesuai dengan tema yang dipilih pelanggan. Dalam hal keunikan, kenyamanan dan nuansa yang bertepatan dengan makanan yang sesuai dengan pesanan pelanggan dan banyaknya jenis makanan adalah solusi yang akan diberikan *Five Themes in One* pada pelanggan.

Maka dari itu, timbul inisiatif untuk membangun usaha kuliner yang bukan hanya menjual makanan dan minuman yang beragam tetapi, juga memberikan sensasi dan suasana tempat makan serasa ditempat asal makanan tersebut.

Bisnis *restaurant ala café* atau biasa disebut *fast casual dining* merupakan bisnis yang sedang berkembang di Indonesia pada saat ini, banyak bisnis ini yang berkembang dengan ciri khas dan konsep yang berbeda, serta diiringi dengan gaya hidup masyarakat yang suka mengobrol santai membuat bisnis terus berkembang setiap tahunnya.

Sektor makanan dan minuman Indonesia berhasil tumbuh sebesar 3% pada tahun 2020. Tren industri makanan tahun 2021 diperkirakan mencapai USD 2.517 juta dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 10,8% dari tahun 2021 hingga 2026. Sektor ini juga diproyeksikan mencapai volume pasar sebesar USD 3.724 juta pada tahun 2025. Dengan demikian, sektor ini menawarkan peluang investasi yang sangat besar.

Pasar makanan Indonesia didorong oleh meningkatnya frekuensi makan di luar rumah dan meningkatnya pengaruh pola masakan barat karena kehadiran perusahaan *internasional*. Selain itu, pasar didorong oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan penduduk muda dan pekerja serta ketersediaan restoran layanan makanan yang menawarkan makanan dan layanan berkualitas. Selain itu, meningkatnya pendapatan konsumen yang dapat dikeluarkan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peningkatan paparan berbagai variasi dan masakan makanan selama beberapa

tahun terakhir telah menyebabkan peningkatan permintaan akan restoran yang menawarkan pengalaman bersantap yang lengkap.

## B. Analisis Persaingan

Perusahaan membutuhkan informasi-informasi mengenai data perusahaan pesaing guna merencanakan strategi pemasaran yang akan digunakan untuk bersaing secara efektif. Hal ini dapat membuat perusahaan mengetahui keunggulan bersaing maupun kelemahannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, ditetapkan beberapa pesaing potensial yang menawarkan produk yang sejenis dengan *Five Themes in One*. Berikut pesaing-pesaing dari *Five Themes in One* yang menawarkan produk yang sejenis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 1

Tabel Analisis Pesaing Usaha

Usaha Pesaing	Kelebihan	Kelemahan
CONGO Cafe	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjual masakan Internasional yang didominasi dengan masakan Barat.</li> <li>2. Varian produk yang dimiliki banyak mulai dari starter, main dan dessert Barat.</li> <li>3. Pelayanan yang diberikan cepat.</li> <li>4. Lokasi usaha strategis, berada di jalan besar.</li> <li>5. Nama usaha cukup dikenal masyarakat sekitar</li> <li>6. Fasilitas usaha berkonsep in-outdoor.</li> <li>7. Pemasaran secara online.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga makanan dan minuman cukup mahal kira-kira Rp.50.000 sampai Rp.200.000 per orang.</li> </ol>
The Stone Cafe	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjual masakan Internasional yang didominasi dengan masakan Indonesia.</li> <li>2. Varian produk yang dimiliki cukup banyak</li> <li>3. Lokasi usaha strategis, berada di jalan besar.</li> <li>4. Nama usaha cukup dikenal masyarakat sekitar.</li> <li>5. Fasilitas usaha berkonsep <i>in-outdoor</i>.</li> <li>6. Pemasaran secara online.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga makanan dan minuman cukup mahal kira-kira Rp.75.000 sampai Rp.300.000 per orang</li> <li>2. Pelayanan yang diberikan kurang cepat dalam menyajikan makanan dan minuman.</li> </ol>

Sumber: *File Five Themes in One*, tahun 2023.



## C. Analisis PESTEL

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut *Mason. A. Capenter and Wm. Gerard Sanders (2007)*, Analisis PESTEL merupakan sebuah alat bantu analisa yang digunakan untuk menganalisa lingkungan (*environment*) sebelum sebuah perusahaan memulai proses pemasaran. Berikut adalah hasil analisis PESTEL terhadap *Five Themes in One* yang dilakukan oleh penulis :

#### 1. Politik

Ditengah pemulihannya ekonomi indonesia akibat pandemi *Covid-19* yang terjadi sejak 2020 hingga sekarang. Pemerintah Indonesia melakukan kebijakan politik dimana menaikkan tarif menjadi 10%. Kebijakan ini diambil berdasarkan draf Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP). Kenaikan tarif ke 10% diprediksi dapat menurunkan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) negara hingga 0,02%.

Bagi industri makanan dan minuman, kenaikan PPN ini akan mengakibatkan harga suatu produk yang dapat meningkat akibat faktor produksinya. Harga produk yang meningkat akan menurunkan daya beli masyarakat menjadi lemah dan kinerja keuangan bisnis pun ikut terdampak. Dampak dari kinerja keuangan bisnis yang menurun akan mengganggu daya serap tenaga kerja dan juga proses untuk melakukan ekspansi. **Maka dari itu, kebijakan politik yang diambil oleh Pemerintah Indonesia dapat menjadi ancaman bagi usaha bisnis karena memberikan dampak yang cukup besar.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Ekonomi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I/2022 mencapai 5,01% secara tahunan. Pertumbuhan tersebut berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal I atas dasar harga berlaku mencapai Rp4.513 triliun. Pertumbuhan perekonomian ini bisa terjadi karena mulai pulihnya aktivitas masyarakat dan juga karena *low based effect* pada kuartal I/2021. Selain itu BPS juga mencatat dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4.34% didorong oleh mobilitas masyarakat dan konsumsi di sektor tersier.

Berdasarkan keadaan ekonomi yang sedang terjadi di Indonesia sekarang ini, diprediksikan banyak industri bisnis di Indonesia yang akan berkembang terutama industri makanan dan minuman. Tingkat konsumsi rumah tangga yang meningkat mengindikasikan daya beli masyarakat yang tinggi. Untuk itu, perusahaan perlu menyikapinya dengan baik dengan memberikan penawaran khusus untuk menarik minat pelanggan.

Kebutuhan manusia lebih meningkat dan lebih banyak tentu saja akan berdampak pada daya beli para konsumen. Maka dari itu, dari segi harga dan kualitas dipikirkan yaitu menjual produk yang memiliki harga kompetitif dengan para pesaing dikarenakan faktor ekonomi masing-masing konsumen yang berbeda.

Pada tahun ini, pemerintah memperkirakan konsumsi masyarakat tumbuh lebih baik, seiring dengan inflasi yang cukup rendah. Hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi para pengusaha, salah satunya adalah *Five Themes in One*. Dengan meningkatnya perekonomian, masyarakat akan cenderung untuk memiliki daya beli yang tinggi. **Keadaan ekonomi**

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini menjadi peluang bagi usaha *Five Themes in One* untuk dibangun dan dikembangkan.

### 3. Sosial

Setelah seluruh dunia terkena dampak *Covid-19*, pola konsumsi di Indonesia mulai berubah dengan maraknya belanja secara *online*. Belanja secara *online* ini dinilai lebih praktis karena, konsumen tidak perlu keluar rumah ditengah wabah yang melanda ini. Pembelian secara *online* tidak hanya kebutuhan khusus tetapi, juga kebutuhan primer seperti makanan. Dengan tingginya aktivitas *online* masyarakat dalam membeli makanan secara *online*, membuat pengantar makanan pun juga diuntungkan.

Aktivitas pembelian secara *online*, memberikan kesempatan yang besar bagi usaha tempat makan untuk memperluas pasarnya. Untuk itu, *Five Themes in One* perlu bekerja sama dengan penyedia layanan jual beli *online* makanan seperti *Gofood* dan *GrabFood*. **Kesempatan ini dijadikan sebagai sebuah peluang bagi usaha bisnis untuk terus berkembang.**

### 4. Teknologi

Diseluruh dunia perkembangan teknologi sangat pesat di era *modern* ini, termasuk dengan Indonesia. Era *modern* ini teknologi menjadi suatu kebutuhan yang sangat berguna untuk mendukung segala kegiatan mulai dari produksi, operasional, hingga transportasi. Teknologi yang berkembang pun mencakup teknologi perangkat lunak dan perangkat keras. Selain itu perkembangan teknologi juga berpengaruh secara mendunia dengan adanya *internet* yang menghubungkan perangkat keras melalui jaringan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perkembangan teknologi yang terus diperbarui dan tidak pernah berhenti, membuat teknologi semakin canggih dan praktis serta membuat teknologi lama semakin tertinggal. Sebagai pengusaha bisnis, harus aktif memperbarui teknologi yang dimiliki untuk mempermudah kegiatan operasional yang perlu dilakukan. Sebagai contoh yaitu, mesin kasir yang akan mempermudah keuangan restoran serta *gadget* yang berguna untuk melakukan penjualan dan pemasaran secara *online* melalui akun *Instagram*, usaha dapat meningkatkan *customer relationship*, menerima *feedback* dan meningkatkan nama usaha *Five Themes in One* atau *brand awareness* untuk *target* pasar usaha. **Perkembangan teknologi itu sendiri menjadi peluang bagi *Five Themes in One* untuk menjadi semakin efektif dan efisien.**

#### 5. Lingkungan

Sebagai usaha tempat makan, produk-produk yang dijual tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama. Berdasarkan data dari Direktorat Pengelolaan Sampah KHLK jumlah sampah terbanyak di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 39,69% adalah sampah sisa makanan.

Sampah sisa makanan merupakan bagian dari penyumbang efek rumah kaca yang dapat memperburuk pemanasan *global*. *Five Themes in One* yang merupakan sebuah usaha tempat makan melihat hal ini sebagai tantangan karena harus bisa mengelola ketersediaan bahan baku agar tidak berlebihan. **Kondisi ini menjadi ancaman bagi *Five Themes in One*, jika tidak dapat mengatasi hal tersebut dengan baik.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Hukum

Produk makanan dan minuman yang memiliki mutu yang baik dan layak serta aman untuk dikonsumsi sesuai dengan standar mutu keamanan pangan, sangat dibutuhkan konsumen. Maka dari itu, keamanan pangan merupakan salah satu aturan yang wajib dipatuhi oleh penyedia produk makanan dan minuman. Apabila pelaku usaha tidak mengikuti aturan yang berlaku maka pelaku usaha akan mendapatkan sanksi.

Undang-undang dan peraturan kesehatan dan keselamatan mengharuskan bisnis untuk mengikuti praktik yang memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan. Konsumen memiliki hak untuk menuntut pertanggungjawaban pelaku usaha apabila konsumen merasa dirugikan oleh produk yang dihasilkan. Sebagai usaha tempat makan, *Five Themes in One* harus memperhatikan hal tersebut agar mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. **Hal ini, dilihat sebagai peluang mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan mendapatkan legalisasi usaha bisnis yang layak.**

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

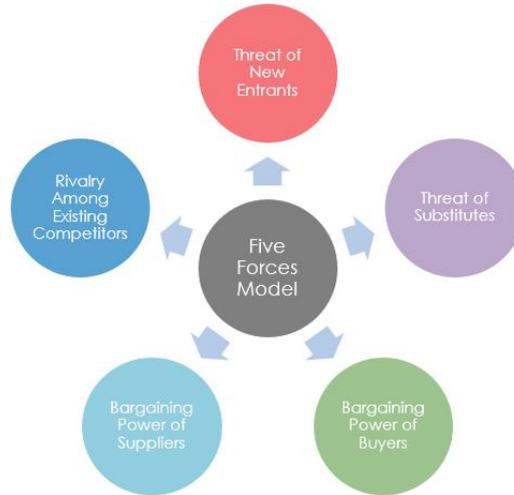
## D. Analisis Lima Kekuatan Persaingan Model Porter (*Five Forces Business Model*)

(C)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gambar 3.1  
*Five Forces Business Model*



Sumber: *visual-paradigm*, tahun 2023.

### 1. Persaingan dalam Industri (*Competitive Rivalry*)

Di pasar apapun, tentunya akan ada persaingan dengan perusahaan lain.

Dimana kita akan bersaing untuk berinovasi terus menerus untuk menarik perhatian konsumen, mengungguli produk dan jasa pesaing dan menguasai pasar.

Dalam segi persaingan, *Five Themes in One* sudah terbilang ketat. Hal ini terjadi karena makanan dan minuman adalah kebutuhan utama bagi manusia dan *fast casual dining* sangat populer di masa sekarang. Produk makanan *Five Themes in One* yang dijual adalah masakan *International* mulai dari *starter*, *main* dan *dessert* dari beberapa negara seperti *Asian*, *Western*, *Italian*. Produk minuman yang dijual seperti minuman bersoda dan minuman manis lainnya.

*Target* pasar konsumen *fast casual food* dapat dikatakan luas dan sudah banyak berkembang sekarang ini. **Dapat disimpulkan bahwa, persaingan**





usaha ini cukup ketat dan tingginya persaingan di industri makanan dan

minuman ini menjadi ancaman bagi pengusaha bisnis.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Ancaman Pendatang Baru (*Threats of New Entrance*)

Makanan dan minuman menjadi kebutuhan pertama yang menjadikan industri kuliner memiliki pangsa pasar yang luas. Bersaing didalam industri makanan dan minuman memerlukan produk yang dapat bersaing dari segi kualitas, rasa, dan harga. Untuk bersaing, usaha dibutuhkan hubungan dengan distributor yang terbaik agar menghasilkan makanan dan minuman dengan harga dan kualitas yang bersaing.

Persaingan dalam industri kuliner cukup ketat. Semua usaha kuliner terus melakukan inovasi untuk mempertahankan pelanggan. Maka dari itu, ancaman pendatang baru bukanlah hal utama melainkan kepuasan pelanggan yang menjadi kunci untuk dapat bersaing. **Rendahnya dampak dari ancaman pendatang baru menjadi peluang bagi usaha bisnis untuk berkembang.**

## 3. Kekuatan Tawar Menawar Pemasok (*Bargaining Power of Supplier*)

Sebelum memulai bisnis, *Five Themes in One* melakukan *survey* untuk mencari tahu tentang pemasok bahan baku makanan dan minuman. *Five Themes in One* memilih pemasok dengan harga yang cukup terjangkau serta tempat yang tidak terlalu jauh dari lokasi usaha untuk meminimalisir biaya pengiriman serta waktu pengiriman bahan baku.

Untuk itulah perlu adanya hubungan yang baik antara pemasok dan pembeli. *Five Themes in One* akan bekerja sama dengan pemasok untuk bahan baku makanan dan minuman dalam hubungan jangka panjang agar

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ketersediaan terjamin dan pengiriman bahan baku tepat waktu. Hal ini

menjadi peluang bagi usaha untuk bertahan.

#### 4. Kekuatan Tawar Menawar Pembeli (*Bargaining Power of Customer*)

Kepuasan konsumen menjadi sumber utama pendapatan sebuah usaha.

Banyak faktor yang menjadi penentu kepuasan pelanggan seperti dari rasa, harga, dan kualitas. Pelanggan akan mencari produk terbaik dengan harga terbaik pula, tetapi setiap usaha memiliki cita rasanya masing-masing. Untuk itu, usaha harus mampu memberikan rasa terbaik dan berbeda dari yang lainnya agar harga tidak menjadi masalah untuk pelanggan selama mereka puas dan mendapatkan yang mereka mau. *Five Themes in One* menawarkan rasa *authentic* dan jenis produk yang bermacam-macam sehingga memberikan pilihan bagi pelanggan untuk menyesuaikan keinginan dalam mencicipi produk sesuai selera dengan harga produk yang dapat bersaing. **Supaya usaha dapat bersaing, usaha perlu mempertimbangkan harga persaingan dan daya beli konsumen untuk menjadikan ini sebagai peluang usaha bisnis agar terus berjalan.**

#### 5. Ancaman Produk Substitusi (*Threat of Substitute*)

Dalam bisnis kuliner, ancaman dari produk pengganti tidak dapat dihindari. Terkadang banyaknya produk serupa belum tentu memuaskan harapan pelanggan yang mencoba produk dari pesaing. Untuk itu pemilik bisnis harus dapat mempertahankan kualitas serta rasa yang kuat dan dapat diingat oleh pelanggan. Melakukan inovasi produk-produk baru juga dapat membantu mempertahankan pelanggan agar tetap setia. Ditambah iklan usaha yang menarik untuk dapat menarik pelanggan baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Oleh karena itu, *Five Themes in One* akan menawarkan dan

menyediakan makanan juga minuman yang hanya ada di negara tertentu yang jarang ada dalam *restaurant* di Indonesia. Seperti bumbu dan rasa yang *authentic* dari beberapa negara tersebut, agar konsumen dapat mencicipi dan menikmati makanan dan minuman tanpa pergi ke negara tersebut. **Dalam hal ini, ancaman produk pengganti terhadap *Five Themes in One* menjadi peluang bagi usaha untuk terus berinovasi.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### E. Analisis Faktor-Faktor Kunci (CPM)

Beberapa faktor kunci keberhasilan penting yang dipertimbangkan oleh *Five Themes in One* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

***Competitive Profile Matrix Five Themes in One***

Critical Success Factor	Bobot	Five Themes in One		The Stone Cafe		The CONGO	
		Rating	Score	Rating	Score	Rating	Score
Kualitas Produk	0,22	4	0,89	4	0,89	3	0,60
Lokasi Usaha	0,19	2	0,38	2	0,38	3	0,75
Pelayanan	0,19	3	0,58	3	0,58	4	0,60
Harga	0,20	4	0,82	4	0,80	2	0,38
Varian Produk	0,19	2	0,38	3	0,58	4	0,84
Total	1		3.05		3.23		3.17

Sumber: Tabel *Five Themes in One*, tahun 2023.

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, menunjukan bahwa *Five Themes in One* memiliki dua pesaing yaitu “*The Stone Cafe*” dan “*The CONGO*”. Angka yang tertera di tabel 3.3 menjelaskan tentang kelebihan dan kelemahan dari masing-masing perusahaan pada faktor yang ada.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Kualitas Produk

Ⓒ Kualitas produk memiliki bobot yang cukup besar yaitu 0,22. Produk-produk yang berkualitas merupakan faktor yang penting dalam mendapatkan rasa dan kualitas terbaik dari minuman dan makanan untuk konsumen. Pada faktor ini, *Five Themes in One* dan *The Stone Cafe* mendapat rating 4, karena makanan dan minuman yang disajikan diolah dari bahan baku yang berkualitas. Untuk *The CONGO* mendapat rating 3, karena kualitas makanan yang disajikan oleh usaha kurang memuaskan.

## 2. Lokasi Usaha

Lokasi usaha memiliki bobot yang paling besar yaitu 0,19, dikarenakan lokasi usaha sangat menentukan apakah usaha yang didirikan strategis dan dapat dijangkau banyak orang.

*Five Themes in One* memperoleh rating 2 dikarenakan walaupun lokasi cukup strategis tetapi tidak masih belum diketahui banyak orang. Begitu pula dengan *The CONGO* memperoleh rating 3, dikarenakan lokasinya agak terpencil di atas bukit dan saat malam hari tidak ada penerangan jalan dan tempat makan gelap. *The Stone Cafe* mendapat rating 2, karena lokasi berada walaupun berada di jalan umum atau utama, tempat usaha berukuran kecil dan kurang penerangan atau redup saat malam hari.

## 3. Pelayanan

Pelayanan merupakan salah satu bagian penting dari suatu produk. Pelayanan bisa menjadi suatu nilai tambah bagi produk atau jasa. Proses pelayanan tempat usaha yang baik sangat menguntungkan bagi perusahaan atau jalannya bisnis. Maka dari itu, perusahaan berusaha terus mengembangkan pelayanan yang dimilikinya. Pelayanan usaha mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bobot yaitu 0,19. *Five Themes in One* memperoleh rating 3, karena proses pelayanan usaha belum dilaksanakan, sedangkan, *The Stone Cafe* mendapatkan rating 3, dan *The CONGO* mendapatkan rating 4, karena usaha sudah berjalan di daerah Dago Atas.

#### 4. Harga

Harga memiliki bobot 0,20. *Five Themes in One* memperoleh rating 4, dikarenakan harga yang ditawarkan cukup terjangkau sesuai dengan makanan, minuman juga suasana yang ditawarkan. *The Stone Cafe* memperoleh rating 4, dikarenakan harganya cukup mahal, makanan dan minuman terbilang lumayan diminati. Sedangkan, *The CONGO* memperoleh rating 2 karena harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan rasa dan kualitas makanan juga minuman yang disajikan.

#### 5. Varian Produk

Varian Produk memiliki bobot 0,19. *Five Themes in One* mendapatkan rating 2, karena usaha menawarkan berbagai makanan dan minuman yang jarang ditemui di Bandung dengan rasa yang berbeda dan *authentic* dari tempat makan lain tetapi jumlah varian sedikit. *The Stone Cafe* mendapatkan rating 3, dikarenakan makanan dan minuman yang ditawarkan memiliki kesamaan dibanyak tempat makan di daerah Bandung. Sedangkan, *The CONGO* mendapatkan rating 4, karena makanan yang disediakan memiliki banyak jenis dari makanan asal Indonesia dan *Western*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Analisis SWOT

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2017:79), “An overall evaluation of the company’s strengths (S), weaknesses (W), opportunities (O), and threats (T).”

Metode analisis ini sangat bermanfaat untuk mengetahui suatu permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil dari analisis ini, biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan suatu perusahaan. Selain itu, metode ini juga membantu para pebisnis untuk melihat sisi-sisi yang terabaikan atau tidak terlihat dari sebuah perusahaan. Berikut ini adalah analisis SWOT dari *Five Themes in One*:

### 1. Strength (Kekuatan):

- a. Makanan dan minuman berkualitas. *Five Themes in One* akan menggunakan bahan baku selalu segar yaitu dibeli pada hari yang sama, agar konsumen dapat merasakan kesegaran dari produk yang ditawarkan.
- b. Berbagai varian produk yang unik. *Five Themes in One* menyediakan dan menawarkan berbagai jenis makanan dan minuman yang jarang ditemui dengan rasa yang *authentic* di Bandung. Usaha ini, memberikan konsumen cita rasa yang baru dan asli sesuai dengan rasa di negara asal makanan.
- c. Pelayanan yang baik. *Five Themes in One* akan melatih para karyawan untuk selalu bersikap sopan dan perhatian terhadap pelanggan, agar konsumen merasa puas dan dihargai oleh *Five Themes in One*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik IBI KGG (Institusid dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



- d. Harga yang terjangkau. *Five Themes in One* memastikan harga yang ditawarkan usaha terjangkau dan sesuai dengan kualitas makanan dan minuman yang disajikan kepada konsumen.
- e. Lokasi usaha strategis. *Five Themes in One* dibangun di daerah Dago Atas, bebas polusi karena lokasi pembangunan usaha strategis berada di bukit tinggi Kota Bandung. Konsumen dapat merasa nyaman dengan lingkungan tempat makan, juga fasilitas tempat makan berbeda dari yang lain dan konsep yang menarik. *Five Themes in One* membangun tempat makan sesuai dengan tempat asal makanan dan minuman yang disajikan bagi konsumen, sehingga dapat menikmati makanan dan minuman seperti berada di negara asalnya. Usaha ini menggunakan konsep *in-out door* yaitu tempat makan terbuka dan tertutup.
- f. Pemasaran *online*. *Five Themes in One* akan melakukan pemasaran secara *online* melalui sosial media.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. *Weakness* (Kekurangan) :

- a. Nama usaha belum dikenal masyarakat. *Five Themes in One* merupakan usaha yang baru.
- b. Sumber daya manusia kurang cukup. *Five Themes in One* tidak melayani pesan-antar makanan pada konsumen.

## *Opportunities* (Peluang):

- a. Gaya hidup masyarakat konsumtif. *Five Themes in One* menyesuaikan usaha dengan kepuasan masyarakat Bandung dengan menyediakan fasilitas dan makanan juga minuman yang berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Usaha kuliner tidak pernah mati. Kota Bandung dikenal menjadi salah satu kota kuliner yang menjadikan sasaran tempat usaha bagi *Five Themes in One* dengan membangun usaha tempat makan.
- c. Tingginya pembelian secara *online*. *Five Themes in One* bekerja sama dengan jasa pengantar makanan *online* yaitu *Gofood* dan *GrabFood* guna memperluas pasar usaha.
- d. Kebijakan pemerintah mengenai makanan yang layak dikonsumsi. *Five Themes in One*, menjadikan peraturan tersebut sebagai peluang untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan mematuhi kebijakan tersebut.
- e. Perkembangan teknologi yang terus diperbarui. *Five Themes in One* menggunakan alat teknologi supaya kegiatan usaha berjalan secara efektif dan efisien.
- f. Lokasi pemasok tidak jauh. *Five Themes in One* akan bekerja sama dengan pemasok untuk bahan baku makanan dan minuman dalam hubungan jangka panjang agar ketersediaan terjamin dan pengiriman bahan baku tepat waktu. Hal ini menjadi peluang bagi usaha untuk bertahan.
- g. Daya beli konsumen tinggi. *Five Themes in One* menawarkan rasa *authentic* dan jenis produk yang bermacam-macam sehingga, memberikan pilihan bagi pelanggan untuk menyesuaikan keinginan dalam mencicipi produk sesuai selera dengan harga produk yang dapat bersaing.
- h. Tingginya kepuasan pelanggan. *Five Themes in One* menjadikan kepuasan konsumen sebagai peluang, untuk memperkecil ancaman pendatang baru dengan terus berinovasi mengembangkan produk usaha.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Threat (Ancaman)

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Terdapat banyak tempat makan di daerah Dago. *Five Themes in One* memiliki persaingan yang cukup ketat dan banyak, tetapi sebagian besar makanan dan minuman dari tempat makan lain rata-rata sama satu sama lain. Sehingga, *Five Themes in One* akan berusaha memaksimalkan kualitas fasilitas juga makanan dan minuman yang disediakan.
  - Dampak limbah sisa makanan. *Five Themes in One* berusaha menggunakan sistem pembelian bahan baku makanan mentah dengan pemakaian sehari.
  - Tingginya persaingan industri. *Five Themes in One* menawarkan produk makanan dengan varian dan cita rasa baru.
  - Harga bahan makanan yang dapat naik secara tiba-tiba. Dengan kebijakan baru pemerintah, ini menjadi ancaman bagi usaha. *Five Themes in One* berusaha memberikan harga jual yang terjangkau sesuai dengan kualitas makanan dan minuman yang disajikan.



Tabel 3. 3

Analisis SWOT Matriks

SWOT MATRIKS		
	<b>Kekuatan (S)</b> 1.Makanan dan minuman berkualitas 2.Varian produk unik 3.Pelayanan yang baik 4.Harga yang terjangkau. 5.Lokasi strategis 6.Pemasaran <i>online</i>	<b>Kelemahan (W)</b> 1>Nama usaha belum dikenal masyarakat 2.Sumber daya manusia kurang cukup. <i>Five Themes in One</i> tidak melayani pesan-antar makanan pada konsumen.
	<b>Peluang (O)</b> 1.Tingginya pembelian <i>online</i> 2.Kebijakan pemerintah mengenai makanan yang layak dikonsumsi. 3.Perkembangan teknologi yang terus diperbarui. 4.Gaya hidup masyarakat konsumtif. 5.Usaha kuliner tidak pernah mati. 6.Lokasi pemasok tidak jauh. 7.Daya beli konsumen tinggi. 8.Tingginya kepuasan pelanggan	<b>Strategi S-O</b> 1.Memperhatikan kualitas bahan baku produk (S1,O2,O6) 2.Mempromosikan produk dengan menerapkan diskon bagi konsumen (S6,O1,O3) 3.Menawarkan produk unik dan berbeda (S1,S2,S5,O4,O5,O7) 4.Menyediakan keunikan fasilitas usaha (S5,O8)
	<b>Ancaman (T)</b> 1. Harga bahan makanan yang dapat naik secara tiba-tiba 2. Terdapat banyak tempat makan di daerah Dago. 3.Dampak limbah sisa makanan 4.Tingginya persaingan industri.	<b>Strategi W-O</b> 1.Melakukan promosi melalui media sosial (W1,O3,O4) 2.Melakukan inovasi makanan dan minuman pada hari khusus (W1,O5) 3.Pemasukan dapat terjadi kenaikan karena masyarakat Bandung konsumtif (W1,O4,O5) 4.Menggunakan jasa pesan antar <i>online</i> (W2, O1)4
		<b>Strategi S-T</b> 1.Mempunyai pemasok bahan baku pribadi (S1,T1) 2. Meningkatkan pelayanan yang lebih baik agar menciptakan <i>brand image</i> yang positif (S3,S6,T2) 3.Menggunakan sistem pembelian bahan baku makanan mentah dengan pemakaian sehari (S1,T3) 4.Menawarkan produk makanan cita rasa baru dan <i>authentic</i> (S2,T4)
		<b>Strategi W-T</b> 1. Menggunakan <i>endorse food blogger</i> . (W1,T2,T4)

Sumber: Tabel *Five Themes in One*, tahun 2023.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak ciptaan milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.